



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU
DAN GAYA MENGAJAR GURU MAPEL FIQIH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASYAH ALIYAH
NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ILHAM AL KHOIRI

NIM: 22190113878

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Gelar Akademik :
 Judul :

: ILHAM AL KHOIRI
 : 22190113878
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru mapel fiqih terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.
 Penguji I/Ketua

Dr. Nandang Sarip Hidayat, M.A
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07/12/2023

2. Dilateng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. dilarang mengutip atau memperbanyak karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak Pta riik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru dan Gaya Mengajar Guru Mapel Fiqih terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : ILHAM AL KHOIRI
 NIM : 22190113878
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 Desember 2023.

Pembimbing I,
Dr. Hartono, M. Pd
 NIP. 19640301199203 1 003

.....
 Tgl.: 4 Januari 2024

Pembimbing II
Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
 NIP. 19700404199603 2 001

.....
 Tgl.: 4 Januari 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alvizar, MAg
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



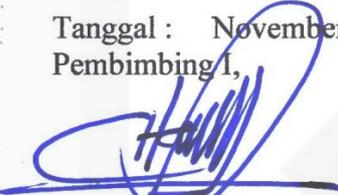
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru pai terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Al Khoiri
NIM : 22190113878
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : November 2023
Pembimbing I,


Dr. Hartono. M. Pd
NIP.19640301011992031003

Tanggal : November 2023
Pembimbing II,


Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP.197004041996032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Hartono. M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ilham Al Khoiri

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ilham Al Khoiri
NIM : 22190113878
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru dan Gaya Mengajar Guru Pai terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, November 2023
Pembimbing I


Dr. Hartono. M. Pd
NIP.19640301011992031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Al Khoiri
NIM : 22190113878
Tempat Tanggal Lahir : Kembang Luar, 15 September 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru dan Gaya Mengajar Guru Pai terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2023




Ilham Al Khoiri
 NIM. 22190113878



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh ummat di segala penjuru dunia, khususnya kita semua. Aamiin.

Penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru dan Gaya Mengajar Guru Mapel Fiqih terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis”**, dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, serta seluruh civitas akademik dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana, serta seluruh civitas akademik di lingkungan Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd dan ibu Dr. Yuliharti, M.Ag, selaku Pembimbing yang telah mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Prof. Dr. Risnawati, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan dukungan kepada penulis selama kuliah, dari awal masuk hingga ananda meraih gelar Magister Pendidikan.
6. Pihak Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis yang telah banyak membantu penulis selama melakukan riset di sekolah tersebut.

Akhirnya penyusun hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bengkalis, 23 Jumadil Awal 1445 H
07 Desember 2023 M

Penulis

Ilham al Khoiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan istilah	10
C. Permasalahan	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teoretis	15
B. Penelitian Releven	62
C. Kerangka Teori Penelitian.....	66
D. Kerangka Berfikir Penelitian	68
E. Konsep Operasional	69
F. Hipotesis Penelitian	74
BAB III METODE PENITIAN	77
A. Jenis Penelitian	77
B. Waktu dan lokasi penelitian	77
C. Subjek dan Objek Penelitian	78
D. Populasi dan Sampel	78
E. Teknik Pengumpulan Data	80
F. Skala Pengukuran	82
G. Uji Intrumen	83
H. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL PENELITIAN	90
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Data Penelitian	98
C. Hasil Uji Instrumen	101
D. Penyajian Persyaratan Analisis Data	105
E. Pengujian Hipotesis	112
F. Pembahasan	120
PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Novelty Penelitian	125
C. Kelemahan Penelitian	125
D. Saran	126

BAB V

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Penarikan Sampel	78
Tabel III.2	Sampel Penelitian	80
Tabel III.3	Kreteria Jawaban Angket	82
Tabel IV.1	Data Tenaga Pendidik	95
Tabel IV.2	Sarana dan prasarana	96
Tabel IV.3	Data Alat Pembelajaran	98
Tabel IV.4	Frekuensi Angket Siswa Tentang Kedisiplinan Guru	98
Tabel IV.5	Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru	99
Tabel IV.6	Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Motivasi Belajar Siswa	100
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas	102
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Reliabilitas	105
Tabel IV.9	Uji Normalitas X1 ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov	106
Tabel IV.10	Uji Normalitas X2 ke Y	107
Tabel IV.11	Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov	107
Tabel IV.12	Hasil Tes Linearity Variabel Kedisiplinan Guru (X1) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)	108
Tabel IV.13	Hasil Tes Linearity Variabel Gaya Mengajar Guru (X2) dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa	109
Tabel IV.14	Hasil Uji Homogenitas	110
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolinearitas	111
Tabel IV.16	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	112
Tabel IV.17	Koefisien Product Moment Person X1 dan Y	113
Tabel IV.18	Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y	113
Tabel IV.19	Koefisien Regresi Linier X1 dan Y	114
Tabel IV.20	Koefisien Product Moment Person X2 dan Y	115
Tabel IV.21	Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22	Koefisien Regresi Linier X2 dan Y	117
Tabel IV.23	Koefisien Regresi Ganda	118
Tabel IV.24	Output <i>Coefficients</i>	118
Tabel IV.25	Output Anova X1 dan X2 Terhadap	119





ABSTRAK

Ihham Al Khoiri. (2023) : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru Mapel Fiqih dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru Mapel Fiqih dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,604 > 0,22$), dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$, dengan besar kontribusi 36,4%. Gaya Mengajar Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,648 > 0,22$), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$, dengan besar kontribusi 41,9%. Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Guru PAI dan Gaya Mengajar Guru secara bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,312 > 3,11$), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$, dengan besar kontribusi 52,4%. Ini berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 52,4%.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Guru, Gaya Mengajar, Motivasi Belajar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ihham Al Khoiri. (2023) : **The Influence of Student Perceptions of Mapel Fiqih Discipline and Teaching Style on Student Learning Motivation at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bengkalis Regency.**

This research aims to determine the influence of students' perceptions of PAI teacher discipline and teaching styles on student learning motivation at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Bengkalis Regency. The research is field research with a quantitative approach. The research sample was 80 students at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Bengkalis Regency. Data collection techniques use questionnaires, observation and documentation. Data analysis techniques use linear and multiple regression. The results of this research indicate that students' perceptions of PAI teacher discipline have a significant influence on student learning motivation at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Bengkalis Regency. This is shown by the results of r calculated $> r$ table ($0.604 > 0.22$), and the significance value is $0.000 < 0.005$, with a contribution of 36.4%. Teachers' teaching styles have a significant influence on student learning motivation at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Bengkalis Regency. This is shown by the results of r calculated $> r$ table ($0.648 > 0.22$), and the significance value is $0.000 > 0.005$, with a contribution of 41.9%. There is a significant influence of PAI Teacher Discipline and Teacher Teaching Style together on Student Learning Motivation at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bengkalis Regency. This is shown by the results of the calculated F value $> F$ table ($42.312 > 3.11$), and the significance value is $0.000 > 0.005$, with a contribution of 52.4%. This means the contribution of the independent variable to the dependent variable is 52.4%.

Keywords: *Teacher Discipline, Teaching Style, Learning Motivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

الهام الخويري:(2023) : تأثير تصورات الطلاب حول انضباط معلم تربية اسلامية وأسلوب التدريس على دافعية التعلم لدى الطلاب في المدرسة الثانوية نور الهداية، مقاطعة بنجكاليس.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير تصورات الطلاب حول انضباط معلم تربية اسلامية وأساليب التدريس على دافعية تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية نور الهداية، محافظة بنجكاليس. البحث هو بحث ميداني ذو منهج كمي. تكونت عينة البحث من 80 طالباً بالمدرسة العليا نور الهداية، محافظة بنجكاليس. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والملاحظة والوثائق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات الانحدار الخطي والمتعدد. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تصورات الطلاب حول انضباط معلم تربية اسلامية لها تأثير كبير على دافعية تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية نور الهداية، محافظة بنجكاليس. يظهر ذلك من خلال نتائج جدول r المحسوب ($0.604 > r > 0.22$)، وقيمة الأهمية هي $0.005 < 0.000$ ، بمساهمة قدرها 36.4% أساليب التدريس التي يتبعها المعلمون لها تأثير كبير على دافعية تعلم الطلاب في المدرسة العالية نور الهداية، محافظة بنجكاليس. يظهر ذلك من خلال نتائج جدول r المحسوب ($0.648 > r >$)، وقيمة الأهمية هي $0.005 > 0.000$ ، بمساهمة قدرها 41.9% هناك تأثير كبير لانضباط معلم وأسلوب تدريس المعلم معاً على تحفيز تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية نور الهداية بنجكاليس ريجنسي. ويظهر ذلك من خلال نتائج قيمة F المحسوبة $> F$ جدول ($42.312 > 3.11$)، وقيمة الأهمية هي $0.005 > 0.000$ ، بمساهمة قدرها 52.4% وهذا يعني أن مساهمة المتغير المستقل في المتغير التابع هي 52.4%.

الكلمات المفتاحية: انضباط المعلم، أسلوب التدريس، دافعية التعلم



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.¹

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.² Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³ Apa yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia

¹ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 151

menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Belajar dengan baik dapat diciptakan, apabila guru dapat mengorganisir belajar siswa, sehingga minat dan motivasi dapat ditumbuhkan dalam suasana kelas yang mengarahkan kedisiplinan, baik disiplin siswa maupun disiplin mengajar guru.

Guru bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan demikian, tanggung

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2010,h.



jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.⁵

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru mempunyai tugas untuk membimbing dan memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Guru juga berfungsi sebagai orang tua kedua yang diharapkan mampu membentuk perilaku positif. Guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan faktor yang dipandang paling besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, Semakin positif perilaku seorang guru semakin positif pula motivasi belajarnya.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan tujuannya. Seorang pendidik harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik karena guru merupakan orang yang paling utama dan pertama yang bersentuhan dengan siswa.⁶

Menurut Anderson dalam Elida Prayitno mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku murid yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Murid yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005, h. 36

⁶ Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bosan, apalagi menyerah.⁷ Motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.⁸

Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi demi terciptanya proses belajar mengajar yang menarik, inovatif, kreatif, dan membangkitkan gairah siswa untuk belajar. Tentu dalam proses belajar mengajar, adakalanya guru menemui situasi dimana mereka harus bersikap disiplin seperti memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa. Hukuman yang diberikan tentunya disesuaikan dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa misalnya memberikan pekerjaan rumah, kemudian dikoreksi atau dikomentari dengan baik. Tindakan disiplin ini berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina perilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan diteladani. Disiplin sendiri merupakan sikap yang harus dimiliki guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Seseorang yang berhasil umumnya mempunyai kedisiplinann yang tinggi. Sebaliknya, orang yang gagal umumnya tidak disiplin.

Menurut Prijodarminto, disiplin adalah keadaan yang menunjukkan perilaku yang taat, patuh, teratur, dan tertib terhadap aturan yang ada. Perilaku tersebut tercipta melalui pembinaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman.⁹ Menurut Rachman, disiplin adalah tindakan pengendalian diri agar kepribadiannya patuh dan taat terhadap aturan/tata tertib yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan ini timbul karena adanya kesadaran dalam hatinya untuk bertindak

⁷ Elida Prayitno, *Motivasi Dalam Belajar*. Depdikbud, Jakarta, 1989, h.10.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000, h. 119

⁹ Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Ssiwa*. Jakarta: PT Grasindo.2008, h. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baik.¹⁰ Oleh sebab itu, dengan kedisiplinan, guru dituntut untuk berperilaku, bersikap, dan perbuatannya sesuai dengan peraturan serta mampu untuk bertanggung jawab dengan tugas dan perannya sebagai seorang guru yang memberikan contoh kepada siswanya. Dengan cara demikian, siswa secara perlahan-lahan akan tumbuh dorongan untuk mengikuti perilaku dan sikap dari gurunya. Misalnya guru datang tepat waktu di sekolah, siswa akan meniru dengan jarang terlambat hadir di sekolah. Begitu pula dalam peraturan penampilan, guru dan siswa harus tampil rapi. Bagi mereka yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi. Oleh karena itu, peran seorang guru sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kedisiplinan yang tinggi.

Sorotan ini akan menimbulkan persepsi yang bebrbeda-beda. Persepsi ini timbul karena adanya suatu pengaruh kesenjangan dari luar yang merangsang untuk bertindak. hal ini disebabkan tingkah laku seorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang, kebudayaan, serta pengalaman dan sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu selalu berorientasi pada masa lalu, sekarang dan harapan untuk masa yang akan datang.¹¹

Persepsi yang baik tentang kedisiplinan guru dapat memberikan harapan tinggi dalam upaya meningkatkan kemajuan pendidikan. Sebab dengan adanya persepsi dapat melahirkan tingkah laku yang mendorong keaktifan dan kesadaran serta kemauan dari siswa guna melaksanakan tugas yang diharapkan secara produktif.

¹⁰ Ibid. h 32

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan adanya kedisiplinan yang diterapkan di suatu sekolah sehingga komponen sekolah (guru, karyawan dan siswa) diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugasnya. Misalnya guru berperan sentral dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya yang sederhana, sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu kehadirannya.¹²

Seorang guru harus dapat memilih pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapat perhatian dari siswa dan sementara itu harus dapat menentukan bagian pelajaran yang tidak penting sehingga dapat dihilangkan. Jadi jika seorang guru disiplin dalam mengajar maka peserta didiknya pun disiplin dalam belajar, karena seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa guru merupakan contoh atau tauladan bagi peserta didiknya, dimana seorang guru akan menjadi sorotan tiap peserta didik baik dalam melaksanakan tugas proses belajar mengajar maupun tingkah laku yang dilakukan oleh seorang guru.

Berdasarkan pengamatan penulis, Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis sudah maksimal dalam melaksanakan tugas belajar mengajar, ketepatan kehadiran waktu maupun cara berpakaian, sudah terlaksana secara maksimal. Hal bisa penulis lihat, guru datang kesekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, guru tepat waktu masuk kelas, dan guru berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan yang ditetapkan sekolah.

¹²Ali Nasuton, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996), h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kedisiplinan guru, gaya mengajar guru juga merupakan hal yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kita tahu bahwa mengajar sendiri merupakan proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan agar siswa selalu aktif dalam pembelajaran.

Gaya mengajar yang jelas dan menarik sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karenanya guru yang kompeten selalu diharapkan kehadirannya dalam sistem pendidikan, khususnya di Indonesia. Tujuan menerapkan gaya mengajar salah satu untuk memberi pengetahuan kepada anak agar ilmu yang disampaikan oleh guru mudah dipelajari dan tujuan dari inti materi dapat terlaksana, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.¹³

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah performance (kinerja), yaitu seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh guru yang ditunjukkan guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu dilaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar, dan pelatih).¹⁴

Dalam hal ini gaya mengajar guru memerlukan adanya variasi. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses

¹³ Vinallia “ *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Puloasri Kab. Kediri*.jurnal pendidikan dan studi keislaman.VOL 8.2 (2018) h 153

¹⁴ Syamsul Yusuf “ *pengembangan peserta didik*” Rajawali, Jakarta 2013, h 139-140



kegiatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.¹⁵

Guru yang mampu mengajar dengan baik akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang bisa membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, nampak bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan kualitas siswanya sendiri. Maka dari itu, dalam mengajar guru dituntut mempunyai gaya mengajar yang membuat siswa tertarik dengan pelajaran yang ada. Siswa akan mampu menyerap pelajaran dengan baik jika gurunya pun menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswanya sendiri.

Gaya mengajar yang efektif bukan sekadar akan mengubah tingkat prestasi para peserta didik, namun juga meningkatkan minat mereka untuk terus belajar dan termotivasi dalam menggali ilmu dengan penuh semangat.

Menurut hasil penelitian Pastria Edi bahwa, hubungan antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif dalam kategori sedang.¹⁶

Melalui hasil observasi awal, penulis melihat bahwa gaya mengajar guru Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sudah bagus, hal ini bisa penulis lihat dari, metode mengajar yang dilakukan guru Fiqih bervariasi sesuai dengan

¹⁵ E. Mulyasa “ *Menjadi Guru Profesional*” Remaja Rosdakarya, 2008, Bandung, h. 78-79

¹⁶ Pastria Edi, *persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan korelasinya dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rantepao*, (Makassar: Universitas Bosowa, 2022), h. 67

materi yang diajarkan, menyampaikan materi jelas dan tidak menoton, dan guru Fiqih menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami pelajaran.

Dari penjelasan di atas, seharusnya motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sudah positif, karena guru Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sudah disiplin dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai guru, ditambah lagi gaya mengajar guru Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sudah sangat bagus mulai dari metode dan media pembelajaran yang ditampilkan guru Fiqih.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan salah seorang guru di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah¹⁷ menerangkan bahwa masih terdapat gejala-gejala yaitu sebagai berikut

1. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas pada waktunya.
2. Sebagian siswa mudah putus asa dalam belajar.
3. Sebagian siswa tidak mengerjakan PR.
4. Sebagian siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
5. Sebagian siswa mudah bosan dalam belajar.
6. Sebagian siswa terlambat ketika masuk kelas.
7. Siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya.
8. Sebagian siswa tidak ingin mendalami bahan/pengetahuan yang diberikan.

¹⁷ Wawancara dengan guru fiqih Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis

9. Sebagian siswa tidak mau mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa motivasi belajar siswa belum baik, khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan analisa sementara bahwa hal tersebut ada hubungan kedisiplinan guru dan gaya mengajar sehingga saat proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai keadaan di atas mengingat pentingnya tanggung jawab guru melalui suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru Fiqih dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis** ”

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman pada judul diatas, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan, yakni :

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus yang berhubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium.
2. Kedisiplinan guru adalah suatu ketaatan serta kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya..
3. Gaya mengajar guru adalah perilaku dan pola interaksi antara guru, bahan pelajaran dan siswa. Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pandangannya sendiri, teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan.

4. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan di antaranya sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis belum baik.
- b. Gaya mengajar guru di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis belum baik.
- c. Motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis belum baik.
- d. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis belum baik.
- e. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis belum baik.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan kemudahan kepada pembaca, maka penulis hanya membatasi subjek dan objek pada permasalahan yang akan diteliti yakni: **“Pengaruh Persepsi Siswa Kelas XII tentang Kedisiplinan**

Guru Mengajar di Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Mapel Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis ”

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan di jawab lewat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis ?
- b. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis ?
- c. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis
- c. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Yaitu dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana hubungan kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis. sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk dinas pendidikan di Kota Pekanbaru dapat menjadi masukan dan implementasi, evaluasi dan menjadi masukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.
- 2) Untuk sekolah, yaitu Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengaruh

kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

- 3) Untuk guru , Hasil penelitian ini memberikan saran positif untuk lebih mengembangkan keterampilan guru, khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam agar lebih maksimal dalam pembelajaran.
- 4) Untuk peserta didik, agar lebih termotivasi dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Persepsi siswa tentang kedisiplinan guru

a. Pengertian persepsi siswa

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luasnya ialah pandangan yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹⁸ Dalam Jalaluddin Rahmat disebutkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁹ Sedangkan pengertian persepsi menurut Bimo Walgito yaitu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrated dalam diri individu.²⁰ Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.²¹

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, persepsi dapat dipahami sebagai suatu proses melalui bagaimana seseorang mengorganisasikan dan

¹⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 445

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003),

²⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 53-54

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran.

Siswa menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²³

Dengan demikian, persepsi siswa dapat diartikan sebagai pandangan atau tanggapan peserta didik dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan berdasarkan pengalaman tentang objek atau peristiwa tertentu yang didahului oleh proses penginderaan dalam suatu pemecahan masalah atau situasi sosial.

b. Ciri-ciri persepsi

Menurut Marliani, ciri-ciri persepsi adalah:

- 1) Proses pengorganisasian berbagai pengalaman
- 2) Proses menghubungkan-hubungkan antara pengalaman masa lalu dengan yang baru
- 3) Proses pemilihan informasi
- 4) Proses teorisasi dan rasionalisasi

²² Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Proses penafsiran atau pemaknaan pesan verbal dan non verbal
- 6) Proses interaksi dan komunikasi berbagai pengalaman internal dan eksternal
- 7) Melakukan penyimpulan atau keputusan-keputusan, pengertian-pengertian dan yang membentuk wujud persepsi individu.²⁴

c. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi pada diri individu tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Proses persepsi adalah dua arah yaitu sebagai hasil aksi dan reaksi. Menurut Bimo Walgito, proses terjadinya persepsi yaitu melalui beberapa tahap, antara lain:

- 1) Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indra. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman.
- 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses penransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu suatu proses dimana individu mengetahui dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya.²⁵

²⁴ Marliani, (2010), h. 192

²⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip-prinsip Persepsi

Adapun Prinsip-prinsip persepsi antara lain:

1) Persepsi itu absolut

Dasar pertama dari perubahan rangsang dirasakan lebih besar daripada rangsang yang datang kemudian. Keadaan ini tidak mutlak, mengingat faktor lain yang berperan, misalnya intensitas perhatian.

2) Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsang saja pada saat tertentu. Rangsangan yang diterima tergantung pada apa yang dipelajari, apa yang menarik perhatian, dan kearah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang mempunyai rangsang dalam bentuk hubungan atau kelompok-kelompok, jika rangsang itu tidak lengkap, maka ia akan menghadapi agar menjadi jelas.

4) Persepsi dipengaruhi harapan dan kesiapan

Harapan dan kesiapan penerimaan pesan akan menentukan pesan mana yang dipilih untuk diterima dan di interpretasikan.) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan yang lainnya sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi akan ditelusuri karena adanya perbedaan individual, sikap dan motivasi.²⁶

²⁶ Selameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Asdi Mahakarya, 2003), h. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heterogenitas siswa dalam kelas memaksa seorang guru untuk memperhatikan minat serta perhatian setiap siswa dalam kelas (melakukan pendekatan individual). Mengingat tiap siswa bisa saja mempunyai tanggapan (persepsi) yang berbeda dengan siswa lainnya terhadap pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru kelas.

Guru juga perlu memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi siswa sebagai pendukung kesuksesan tercapainya tujuan pembelajaran.

e. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut David Krench dan Richard S. Crutchfield dalam Alex Sobur terbagi menjadi faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal.

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan, pelayanan dan pengalaman masa lalu seorang individu. Pada dasarnya, persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimulasi, tetapi tergantung pada karakteristik orang yang memberikan respons terhadap stimulus tersebut.

2) Faktor struktural

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor yang timbul atau dihasilkan dari bentuk stimulus dan efek-efek netral yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan dari system individu. Faktor-faktor ini berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada system syaraf individu. Faktor-faktor structural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

3) Faktor Situasional.

Faktor ini banyak berkaitan dengan bahan nonverbal.

4) Faktor Personal

Faktor keempat yang mempengaruhi persepsi adalah faktor personal yang terdiri dari atas pengalaman, motivasi, kepribadian. Leathers dalam Alex Sobur membuktikan bahwa pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi.²⁷

Menurut Dimiyanti Mahmud persepsi berpengaruh pada dan bergantung bukan hanya pada stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang stimulusnya itu, seperti pengalaman-pengalaman sensoris terdahulu, perasaan waktu itu, prasangka-prasangka, keinginan sikap dan tujuan kita sendiri.²⁸

f. Indikator persepsi

Persepsi yang muncul ke dalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 460

²⁸ Dimiyanti Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFEE, 1990), h. 42

tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.²⁹

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa indikator persepsi terdiri dari persepsi positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek. Sedangkan persepsi negatif kecenderungan tindakannya menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu. Sedangkan Sardiman, mengemukakan bahwa indikator persepsi itu adalah:

- 1) Keinginan untuk bertindak/berpartisipasi aktif
- 2) membacakan/mendengarkan
- 3) melihat
- 4) menimbulkan/membangkitkan perasaan dan
- 5) mengamati.³⁰

2. Kedisiplinan Guru

a. Pengertian Kedisiplinan Guru

Kata dasar kedisiplinan adalah “disiplin” yang berarti ketaatan pada peraturan.³¹ Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang mengandung beberapa arti, diantaranya adalah pengendalian diri,

²⁹ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h.

³⁰ Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2018), h.215

³¹ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia), Hal.93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.³²

Menurut Soegeng mengemukakan bahwa disiplin adalah terbentuknya kondisi yang taat, patuh, dan teratur terhadap peraturan yang ada.³³

Menurut Mulyasa disiplin berarti perilaku guru agar siswa terhindar dari masalah di sekolah dan mampu menciptakan situasi yang menyenangkan bagi pembelajaran.³⁴ Menurut Irmin, disiplin yaitu:

- 1) perilaku yang taat, patuh, teratur, dan tertib.
- 2) perasaan malu dan berdosa jika melakukan tindakan menyimpang.
- 3) perasaan malu dan berdosa jika melakukan tindakan menyimpang.
- 4) sikap taat dan tertib dari hal mengembangkan dan mengendalikan tingkah laku.³⁵

Menurut Anwar Yasin sebagaimana yang dikutip oleh Kusmiati, disiplin digunakan dalam beberapa pengertian, di antaranya:

- 1) Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawas pengendalian
- 2) Sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan watak agar berperilaku tertib dan efisien.
- 3) Sebagai hasil latihan (pengendalian diri) perilaku tertib.³⁶

³² Masykur Arif Rahman., (2011), Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Jogjakarta: Diva Perss, Hal. 64

³³ Tu'u, *op.cit*, h 31.

³⁴ Mulyasa. *op,cit*, h 11

³⁵ Puspitaningdyah, Dwi Okta & Purwanti, Eko. *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS SD. Joyful Learning Journal*,2018. 7 (1): h 114

³⁶ Mia Kusmiati, *Tata Tertib dalam Menumbuhkan Prilaku Disiplin*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif memberikan pengertian disiplin sebagai berikut: "Disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh didukung oleh keadaan untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu."³⁷

Dalam Islam banyak mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan seperti firman Allah dalam Qs. Al-'Ashr : 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : *Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecualai orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*

(Qs. Al-Ashr: 1-3)

Menurut Ali Imron berpendapat bahwa disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan.³⁸

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Belajar dengan baik dapat diciptakan, apabila guru dapat mengorganisir

³⁷ Amiroeddin Syarif, *Disiplin Militer dan Pembinaannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h. 21

³⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa, sehingga minat dan motivasi dapat ditumbuhkan dalam suasana kelas yang mengarahkan kedisiplinan, baik disiplin siswa maupun disiplin mengajar guru.³⁹

Guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya yang sederhana dan sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu hadirnya. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan guru bukan sekedar ketepatan waktu pada saat datang dan pulang usai mengajar, tetapi lebih dituntut pada perilaku, sikap dan perbuatan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian secara perlahan dalam pribadi siswa akan tumbuh dorongan atau termotivasi mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya.⁴⁰

Dari beberapa pendapat mengenai kedisiplinan, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan adalah suatu perilaku individu untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan sesuai kewajiban profesinya masing-masing disertai kesadaran dan dorongan dalam dirinya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin guru adalah:

- 1) Pendidikan Umum dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
- 2) Pendidikan politik guna membudayakan kehidupan berdasarkan konstitusi, Demokrasi Pancasila dan Hukum. Kesadaran hukum kunci penting untuk menegakkan disiplin.

³⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2010,

h. 4

⁴⁰ Ayu Andriani “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Gowa” *jurnal pendidikan*, Vol.3 no. 2018, 341



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pendidikan agama yang menuju kepada pengendalian diri yang merupakan hakikat disiplin, nilai agama tidak boleh dipisahkan dari setiap aktivitas manusia peranan nilai-nilai keagamaan itu juga dijadikan bagian penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, mengamalkan nilai kebenaran agama yang diarahkan membina disiplin Nasional itu wajib, sebagai man a manusia Indonesia mengamalkan Pancasila.⁴¹

Menurut Sofan Amri dalam bukunya bahwa ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu:

- a) Kebijaksanaan aturan itu sendiri
- b) Pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri⁴²

Dari penjelasan factor-faktor disiplin diatas dapat kita simpulkan bahwa terbentuknya suatu sikap disiplin yang dimiliki oleh guru tumbuh tidak hanya dari factor kesungguhan dalam dirinya untuk terus mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, akan tetapi disiplin guru akan tumbuh diikuti dengan factor-factor dari luar atau lingkungannya yang secara tidak langsung akan memberi pengaruh pada guru itu sendiri.

c. Fungsi Kedisiplinan

Menurut Tu'u, ada beberapa fungsi kedisiplinan yaitu:

- 1) Menata kehidupan bersama

⁴¹ Muchdarsyah Sinungan, *op.cit.* h. 145

⁴² Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2013, Hal. 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin bertuk fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat dan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing- masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat, namun terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Dikatakan terpaksa karena melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri, melainkan karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin.

5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi kewajiban dan larangan yang harus dipahami dan ditaati oleh siswa, guru, dan warga sekolah lainnya dengan benar. Warga sekolah yang melanggar tata tertib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendapatkan hukuman. Dengan adanya hukuman, warga sekolah akan senantiasa mematuhi tata tertib yang ada dan tidak ada keinginan untuk melanggar tata tertib agar tidak dikenai hukuman

6) Menciptakan lingkungan kondusif

Kondisi sekolah yang baik dalam pembelajaran adalah kondisi yang aman, tenang, tertib, teratur, serta interaksi dan komunikasi yang baik. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah bagi siswa, guru, kepala sekolah, staf atau warga sekolah yang lain.⁴³

d. Karakteristik Kedisiplinan Guru

Guru yang memiliki kedisiplinan adalah guru yang memiliki ciri-ciri sekurang-kurangnya sebagai berikut⁴⁴:

1) Melaksanakan tata tertib dengan baik

Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun baik bagi siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun demi kelancaran proses pendidikan.

2) Guru memiliki sikap yang tegas

Guru bagi siswa adalah resi spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu, guru adalah pribadi yang mengagungkan ahlak siswanya dan guru adalah pribadi penuh cinta terhadap siswanya, hidup dan

⁴³ Tu'u..op. cit, h 38

⁴⁴ Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-ruzz MediaGroup, 2010, h. 131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matinya pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru, guru bagaikan pembangkit listrik kehidupan dimasa depan.⁴⁵

3) Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru, karena itu jangan menyepelekan kedisiplinan waktu ini. Usahakan tepat waktu masuk sekolah, begitu pula dengan jam mengajar kapan masuk dan kapan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.⁴⁶

Dapat kita simpulkan bahwa karakteristik guru yang berdisiplin antaranya, melaksanakan tata tertib yang baik, guru memiliki sikap tegas, dan disiplin waktu. Jika ini guru terapkan dalam proses belajar mengajar tentu akan memberikan pengaruh kepada motivasi belajar siswa, sebab siswa selalu memperhatikan setiap tingkah laku seorang guru.

e. Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru

a) Pengertian Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru

Persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru yaitu bagaimana siswa mengorganisasikan dan mengintegrasikan kedisiplinan guru. Hal ini akan terkait dengan pengalaman siswa dalam pelaksanaan kedisiplinan di

⁴⁵ Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), h. 131

⁴⁶ Jamal Makmur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), h. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah.⁴⁷ persepsi siswa adalah pengamatan atau tanggapan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas melalui alat-alat inderanya.⁴⁸

diterapkan di suatu sekolah sehingga komponen sekolah (guru, karyawan dan siswa) diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugasnya. Misalnya guru berperan sentral dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya yang sederhana, sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu kehadirannya.⁴⁹

Persepsi siswa muncul terhadap kedisiplinan guru, terjadi atas beberapa hal pada seorang guru. Persepsi tersebut yang menjadikan pengaruh dalam suatu pembelajaran serta berdampak kepada motivasi belajar siswa nantinya.

Persepsi siswa terhadap kedisiplinan sering dimaknai juga dengan anggapan siswa mengenai kedisiplinan. Siswa yang duduk disatuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kedisiplinan. Kedisiplinan tersebut memungkinkan menjadi landasan siswa dalam berperilaku di sekolah.⁵⁰

Persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru sering dimaknai juga dengan anggapan siswa mengenai kedisiplinan guru. Secara tidak langsung siswa akan termotivasi untuk belajar jika melihat guru yang berdisiplin dalam mengajar.

⁴⁷ Ruly Ningsih, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Dan Self-Control Dengan Tingkat Kedisiplinan di SMK Karya Rini Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 15

⁴⁸ Rizki Mubarok, *Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru Dalam Pembelajaran Di MTs Asy-Syukriyyah Tangerang*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 20

⁴⁹ Ali Nasuton, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996), h. 4

⁵⁰ Ruly Ningsih, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Dan Self-Control Dengan Tingkat Kedisiplinan di SMK Karya Rini Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi siswa timbul karena disiplin kerja yang dibagi atas dua aspek secara umum, yaitu disiplin terhadap waktu dan disiplin terhadap perbuatan, sebagai berikut.

- 1) Disiplin waktu, yaitu disiplin yang berhubungan dengan ketepatan waktu, datang dan pulang mengajar, mengelola waktu dengan baik, mengawali dan mengakhiri proses belajar mengajar dan melaksanakan program kegiatan sekolah.
- 2) Disiplin perbuatan, yaitu suatu pekerjaan yang selalu dibebankan kepada guru yang harus segera diselesaikan. Karena bila tidak, akan menimbulkan penumpukan pekerjaan dan dapat menghambat pekerjaan lainnya yang merupakan mata rantai suatu proses.⁵¹

Seorang siswa yang mempunyai persepsi positif tentang disiplin guru akan mendorong siswa untuk menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran. Siswa akan cenderung mendengarkan dan mengikuti semua yang diperintahkan oleh guru dan berlaku juga sebaliknya. Disiplin kerja guru merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani siswa untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Persepsi yang baik tentang kedisiplinan guru dapat memberikan harapan tinggi dalam upaya meningkatkan kemajuan pendidikan. Sebab dengan adanya persepsi dapat melahirkan tingkah laku yang mendorong

⁵¹ A.S Munir, *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Kepegawaian*, (Jakarta: CV Massagung, 1992), h. 65

keaktifan dan kesadaran serta kemauan dari siswa guna melaksanakan tugas yang diharapkan secara produktif.

f. **Komponen-komponen Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru**

Menurut Elsinar menyatakan bahwa komponen-komponen persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terdiri dari:⁵²

- 1) Guru patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang telah disepakati Bersama
- 2) Kemampuan guru dalam mengendalikan diri
- 3) Guru patuh terhadap tugas pokoknya
- 4) Guru menciptakan suasana harmonis terhadap rekan kerja dan atasan
- 5) Guru memiliki sikap kreatif dan inovatif
- 6) Memiliki loyalitas terhadap profesinya

Dalam proses persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru terdapat tiga komponen utama :⁵³

- 1) Kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah
- 2) Ketepatan waktu guru saat berada dalam lingkungan sekolah
- 3) Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya
- 4) Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Jika kita ingin mengubah tingkah laku atau sikap para siswa terhadap guru, kita harus mengubah persepsi siswa tersebut, tentu dengan

⁵² Elsinar, *meningkatkan kedisiplinan guru dan kinerja guru pada SDN 007 Teluk Sebong*, jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan vol. 4 No 2

⁵³ Karmina, *analisis kedisiplinan guru ipa terpadu di MTs Tamrin yahya kecamatan rembah hilir.* (Universitas Pasir Pengaraian) Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu melakukan pada guru sebagai objek atau sasaran persepsi tersebut.

g. Indikator-indikator Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru

Menurut menurut Dimiyati, ada 5 indikator persepsi siswa tentang kedisiplin guru, yaitu:⁵⁴

- 1) Guru hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai
- 2) Menandatangani daftar hadir
- 3) Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu
- 4) Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah
- 5) Mencatat kehadiran siswa setiap hari.

Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa dalam rangka peningkatan disiplin guru dalam mengajar, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seseorang guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran
- 2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan waktu dan jadwal waktu.
- 3) Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu
- 4) Membaca dan memberikan evaluasi kepada siswa
- 5) Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan hasil kerja peserta didik
- 6) Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab

⁵⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999. Hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran dan tahunan
- 8) Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok termasuk diskusi
- 9) Menetapkan jadwal kerja peserta didik
- 10) Mengadakan pertemuan dengan orang tua dan dengan peserta didik
- 11) Mengatur tempat duduk peserta didik
- 12) Mencatat kehadiran peserta didik
- 13) Memahami peserta didik
- 14) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran
- 15) Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua peserta didik dan alumni
- 16) Menciptakan iklim kelas yang kondusif
- 17) Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran
- 18) Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata
- 19) Menasehati peserta didik.⁵⁵

Menurut Tabrani Rusyan ada 4 indikator persepsi siswa tentang kedisiplin guru, yaitu:⁵⁶

- 1) Tegas
- 2) Tepat waktu
- 3) Jujur

⁵⁵ Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 53

⁵⁶ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia 2006, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bertanggung jawab

Menurut Slameto ada 2 indikator persepsi siswa tentang kedisiplin guru, yaitu:⁵⁷

- 1) Selalu tepat waktu
- 2) Taat pada tata tertib

Menurut M. Hasibuan ada 3 indikator persepsi siswa tentang disiplin guru, yaitu:⁵⁸

- 1) Ketepatan
- 2) Mengerjakan pekerjaan dengan baik
- 3) Memenuhi tata tertib

Sedangkan indikator disiplin guru yang diambil dari tata tertib sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ada 12, yaitu:⁵⁹

- 1) Guru wajib hadir selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit, sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru wajib hadir dikelas tepat jam pelajaran dimulai dan kelas tepat jam pelajaran berakhir.
- 3) Guru yang tidak bisa hadir kesekolah karena sesuatu hal wajib membuat surat izin tertulis kepada kepala sekolah.
- 4) Guru yang tidak hadir sebagaimana dimaksud pada pasal 1 ayat 3 diatas untuk alasan sebagai berikut:
- 5) Karena sakit dengan dilampiri surat kesehatan dari yang berwenang

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992. Hlm. 51

⁵⁸ Hasibuan, J.J dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1997. Hlm. 33-36

⁵⁹ Dokumentasi Tata Tertib MA Nurul Hidayah Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Dibutuhkan oleh instansi lain dengan melampirkan surat dispensasi, sepanjang tidak mengganggu tugas-tugas sekolah.
- 7) Guru yang berhalangan hadir sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 wajib memberikan tugas melalui guru jaga/ piket/ tidak diperkenankan menyampaikan langsung kepada siswa.
- 8) Guru yang mengajar jam pertama dan terakhir wajib memandu pelaksanaan doa mengawali kegiatan belajar mengajar dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.
- 9) Guru yang mengajar jam pertama wajib memandu kegiatan tadarus sesuai tadarus sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 10) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru tidak diperkenankan meminta siswa memfoto copy materi ajar yang akan digunakan pada jam tersebut.
- 11) Selama kegiatan berlangsung, guru wajib berada dalam kelas kecuali untuk melaksanakan tugas lain yang tidak dapat ditunda/telah mendapat izin dari Kepala Sekolah.
- 12) Guru wajib mengisi jurnal kemajuan kelas dan mencatat absensi siswa dengan tertib dan lancar.
- 13) Guru wajib mempersiapkan/membawa sarana pembelajaran, administrasi kegiatan belajar mengajar setiap kegiatan Tata Muka.
- 14) Guru wajib menandatangani daftar hadir setiap kali melaksanakan tugas sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

3. Gaya Mengajar Guru

a. Pengertian Gaya Mengajar Guru

Menurut Abu Ahmadi pengertian gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Kemudian menurut Suparman gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru saat mengajar yang bersifat kurikuler maupun psikologis.⁶⁰

Menurut Ali, gaya mengajar adalah perilaku dan pola interaksi antara guru, bahan pelajaran dan siswa. Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran sesuai dengan pandangannya sendiri, teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan.⁶¹

Usman juga menyatakan bahwa gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.⁶²

Manen dalam Marzuki, mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen. Gaya mengajar guru

⁶⁰ Annisa, *Peran Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam Di Sdn Sindangmulya IV Cibarsah*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2013. Volume 6, no 2, h.167

⁶¹ Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.2010. h, 57

⁶² Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.h, 87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.⁶³

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran.

b. Macam-macam Gaya Mengajar

Menurut Hermawan, membuat pernyataan bahwa mengelompokkan gaya mengajar guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi empat yang diturunkan dari aliran pendidikan yaitu:

1) Gaya Mengajar Klasik.

Guru dengan gaya klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar klasik tidak sepenuhnya disalahkan saat kondisi kelas mengharuskan seorang guru berbuat demikian, yaitu kondisi kelas mayoritas siswanya pasif. Dalam pembelajaran klasik, peran guru sangat dominan, karena itu, guru harus ahli (expert) pada bidang pelajaran yang diampunya.

⁶³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm 274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa cenderung bersikap pasif (hanya menerima materi pembelajaran).

2) Gaya Mengajar Teknologis

Guru menerapkan gaya mengajar teknologis sering menjadi bahan perbincangan yang tidak pernah selesai. Argumentasinya watak yang berbeda-beda, kaku, keras, moderat, dan fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan slalu memberikan stimulus untuk mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

3) Gaya Mengajar Personalisasi

Pembelajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada ditangan siswa, dimana dipandang sebagai suatu pribadi. Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan materi untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajar siswa dan senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat memaksa siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

4) Gaya Mengajar Interaksional

Dalam pembelajarn interaksional, peran guru sangat dominan. Guru dan siswa berupaya memodifikasi berbagai ide atau ilmu yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang dipelajari. Guru dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran, dan tidak ada yang dianggap paling baik atau jelek.⁶⁴

c. Karakteristik Gaya Mengajar

Gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik guru dalam mengajar dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Karakteristik gaya mengajar guru yang positif
 - a) Menguasai materi pelajaran secara mendalam
 - b) Mempunyai wawasan luas
 - c) Komunikatif
 - d) Dialogis
 - e) Menggabungkan teori dan praktik

⁶⁴ Ibid h, 279-280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Bertahap
- g) Mempunyai variasi pendekatan
- h) Tidak memalingkan meteri pelajaran
- i) Tidak terlalu menekan dan memaksa
- j) Humoris tapi serius⁶⁵

2) Karakteristik gaya mengajar guru yang negative

- a) Duduk diatas meja ketika mengajar
- b) Mengajar sambil merokok
- c) Mengajar sambil main hp
- d) Tidur sewaktu mengajar
- e) Menganggap diri paling pandai
- f) Mengajar secara monoton
- g) Sering bolos mengajar
- h) Tidak disiplin
- i) Berpakaian tidak rapi
- j) Membiarkan murid saling menyontek
- k) Suka memberi PR tanpa mengoreksi⁶⁶

d. Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

1) Pengertian Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa “ siswa atau peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan”,⁶⁷

⁶⁵ Jamal Ma'mur Asmani, 2009:115-137

⁶⁶ Masykur Arif Rahman, 2011:5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa sebagai salah satu indikator tercapainya tujuan Pendidikan merupakan objek yang paling berkepentingan di dalam interaksi belajar mengajar. Bagaimanapun juga tindakan-tindakan guru harus berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan siswa.

Dengan mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar yang dimiliki oleh gurunya dapat menjadi salah satu parameter dalam menilai keterampilan mengajar guru yang selama ini hanya dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Semua proses belajar selalu dimulai dengan persepsi, yaitu setelah siswa menerima stimulus atau suatu pola stimuli dari lingkungannya. Karenanya, persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang.

pabila siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap keterampilan mengajar yang dimiliki oleh gurunya, maka besar kemungkinan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pandangan atau penginderaan siswa terhadap keterampilan mengajar guru dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap guru yang mengajar tersebut. Adakalanya persepsi tersebut baik dan adakalanya

persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima baik menurut siswa maka siswa akan mempersepsi keterampilan mengajar guru tersebut baik dan akan berakibat mendorong motivasi belajarnya, sehingga hasil

⁶⁷ Syaful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta, Renika Cipta, 2010), Hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunanaryif Kasim Riau

belajarnya dapat meningkat. Dan sebaliknya jika siswa mempersepsikan keterampilan mengajar guru tidak baik maka motivasi belajar mereka akan rendah yang berakibat menurunnya hasil belajar.⁶⁸

Persepsi tidak hanya sebatas anggapan akan tetapi persepsi dapat memiliki keterkaitan dengan perilaku siswa. Setelah terjadi intepretasi terhadap suatu objek, biasanya individu cenderung berperilaku sesuai dengan hasil intepretasinya. Padahal, hasil intepretasi seseorang tidak selalu tepat sesuai dengan yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Alex Sobur yang menyatakan bahwa pembulatan informasi dapat sampai diterjemahkan ke bentuk tingkah laku.⁶⁹

Persepsi siswa tentang gaya mengajar akan memberikan motivasi bagi siswa, jika persepsi itu positif, begitu juga sebaliknya. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini oleh Dianne Lapp diistilahkan Gaya Mengajar atau *teaching style*". Gaya mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam prakteknya, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam. Meskipun maksudnya sama.⁷⁰

⁶⁸ Teguh Prayetno, *Pengaruh Penggunaan Ruang Multimedia Ips Teriiadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Ix-S Smpn 6 Tangerang Selatan*.(Jakarta, UIN Syarif Hidayahrlah Jakarta) Hlm. 32

⁶⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 447

⁷⁰ Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.2010. h, 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Amanuddin & Sartika, gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Gaya mengajar merupakan hal penting bagi guru karena akan memberikan kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai.⁷¹

Gaya mengajar adalah cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya.

e. Komponen Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

Adapun komponen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru sebagai berikut :⁷²

- 1) Guru mengajar dengan variasi suara.
- 2) Guru mengajar dengan pemusatan perhatian ke siswa.
- 3) gaya mengajar guru menggunakan kesenyapan dan kebisuan.
- 4) Gaya mengajar guru menggunakan kontak pandang.
- 5) Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan atau mimik
- 6) Guru menggunakan variasi perpindahan posisi guru.

f. Indikator-indikator Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru

Adapun indikator persepsi siswa tentang gaya mengajar guru sebagai berikut:⁷³

⁷¹ Amanuddin, M., & Sartika, S. B. Profil Gaya Mengajar Guru IPA Menurut Persepsi Siswa Kelas VII di SMP Bi'ru'ul Ulum. 6(2). 2022

⁷² Abdul Majid, *log.cit.* Hlm. 274-275

⁷³ Abdul Majid, *log.cit.* Hlm. 276-278



- 1) Guru berbicara sesuai dengan situasi dan kondisinya.
- 2) Ketika menyampaikan kalimat untuk menimbulkan semangat guru menggunakan suara yang keras, pendek dan cepat.
- 3) Jika dalam penyampaian pelajaran sulit dipahami oleh siswa, guru menggunakan suara yang lambat, rendah dan jelas.
- 4) Guru menegur siswa yang tidak fokus dalam belajar.
- 5) Guru meminta siswa untuk menghentikan kegiatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
- 6) Guru memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan yang tepat, dan mengarahkan siswa yang menjawab kurang tepat.
- 7) Guru Menegur siswa yang keluar masuk kelas.
- 8) Ketika kelas mulai gaduh, guru diam sejenak untuk mengalihkan perhatian.
- 9) Guru memberikan waktu luang kepada siswa untuk berfikir terhadap pelajaran yang baru saja disampaikan.
- 10) Guru diam sejenak ketika memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat pelajaran.
- 11) Guru menyapa (menanyakan kabar siswa) ketika masuk kedalam kelas.
- 12) Guru menyebarkan pandangannya keseluruh kelas atau siswa.
- 13) Guru menegur dengan memandangi siswa yang kurang serius dalam belajar.
- 14) Guru marah ketika siswa ributribut dikelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Guru mengerutkan dahinya saat ragu dengan jawaban siswa.
- 16) Guru tersenyum saat siswa memberi jawaban yang tepat.
- 17) Guru menggerak-gerakkan tangannya ketika memperagakan materi pelajaran.
- 18) Guru menerangkan pelajaran sambil menulis pelajaran di papan tulis.
- 19) Guru mendekati siswa satu persatu ketika siswa mencatat apa yang telah diperintahkannya.
- 20) Dalam menyampaikan materi pelajaran, terkadang guru duduk dibangkunya dan terkadang berdiri didepan seluruh siswa

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tetapi menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁷⁴

Abraham Maslow dalam H. Nashar juga berpendapat bahwa Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Kemudian menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal

⁷⁴ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.⁷⁵

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.⁷⁶

Menurut Mc Donald dalam Kompri, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷⁷ Sedangkan menurut Emna Emda motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.⁷⁸

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan perannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.⁷⁹

Dari beberapa pengertian dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses

⁷⁵ Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, h. 42.

⁷⁶ Emna, *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*, *lananda* jurnal, vol 5, no 2, 2017, h, 174

⁷⁷ Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya. 2016, h, 229

⁷⁸ Op.cit, h, 174

⁷⁹ Sardiman. *Op. Cit*, h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri murid perlu diperkuat terus menerus. Agar murid memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Dimiyati mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dan dipahami oleh siswa maupun guru. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru, bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan siswa yang tidak membaca buku, sehingga mendorong siswa yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- 2) Menginformasikan kekuatan usaha belajar siswa, contohnya; seperti contoh diatas bahwa siswa yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa siswa yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu.

- 3) Mengarahkan kegiatan belajar siswa, contoh siswa yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- 4) Membesarkan semangat belajar siswa, contohnya siswa yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Siswa yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.⁸⁰

Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.

⁸⁰ Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁸¹

Dari kedua pendapat para ahli mengenai fungsi motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar sehingga tujuan dari proses pelajaran tercapai.

c. Ciri-ciri Siswa yang Bermotivasi Tinggi

Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa
- 3) Tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain
- 5) Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.⁸²

Menurut Hamzah B.Uno bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut :

⁸¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, h. 161

⁸² Sardiman, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.⁸³

Secara lebih jelas Alex Sobur mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi
- 4) Ingin mendalami bahan/ bidang pengetahuan yang diberikan
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas- tugas rutin
- 8) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)

⁸³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)

10) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.⁸⁴

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki ciri-ciri diatas berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, bahkan lebih lanjut siswa harus lebih peka dan reponsif terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

d. Indikato-indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar. Berprestasi dalam belajar

⁸⁴ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka setia. 2003. h. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁸⁵

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk

⁸⁵Sardiman, *intraksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta, Raja Prindo 2018. Hal 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau di olok-olok oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.

- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan ranking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁸⁶

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

e. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Ukuran motivasi belajar siswa menurut Baharudin dan Esa, adalah sebagai berikut⁸⁷:

⁸⁶ Uno. *Tiori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara 2011. Hal. 23

⁸⁷ Lilik Sriyani, *Psikologi Belajar*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mengalami perubahan perilaku yang lebih baik.
Perubahan perilaku itu merupakan hasil latihan atau pengalaman yang dilakukan secara sadar, dan perubahan itu dapat bermanfaat bagi individu maupun lingkungan sekitar individu tinggal. .
- 2) Siswa memiliki keterampilan
Struktur belajar yang dicakup pembelajaran siswa terdiri dari signal, rangkaian dorongan dan kemauan untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada diri siswa, di dalam sekolah sebaiknya ada naungan bagi siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.⁸⁸
- 3) Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Siswa yang memiliki motivasi tinggi maka ia akan selalu mengikuti pelajaran dan selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Siswa aktif mencatat dan bertanya pada hal yang penting dan belum diketahui.
Siswa selalu memiliki catatan dan bertanya kepada guru apabila siswa kurang faham dengan penjelasan guru.
- 5) Siswa selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran.
Anak akan merasa nyaman apabila mereka tahu apa yang mereka kerjakan dan apa tujuan dari semua itu, kunci utama agar anak

⁸⁸ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), h. 275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa memperhatikan guru adalah guru konsisten dalam penyampaian materi.⁸⁹

6) Siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah

Anak cerdas adalah anak yang selalu berusaha sendiri tanpa menggantungkan sesuatu kepada orang lain.

- a) Siswa selalu mengerjakan PR di rumah.
- b) Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

f. Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kedisiplinan sebagaimana yang dikatakan oleh Dewa Ketut Sukardi yaitu suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan.⁹⁰ Dalam proses belajar mengajar, yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa. Siswa dapat berhasil dalam belajar apabila guru mampu mengorganisir seluruh pengalaman belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Kemampuan mengorganisir kegiatan belajar mengajar saja tidaklah cukup apabila tidak dibarengi dengan kedisiplinan guru yang tinggi. Untuk menjadi guru yang disiplin tidaklah mudah. Disiplin memerlukan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai.

Adapun untuk menciptakan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari menurut Dewa Ketut Sukardi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁸⁹ Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas*. (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 127.

⁹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membiasakan hidup teratur
- 2) Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tempat yang disediakan.
- 3) Memiliki pola pikir yang logis.⁹¹

Dalam dunia pendidikan atau lebih khusus dalam masalah belajar, motivasi merupakan bagian integral/faktor yang sangat penting dan merupakan syarat mutlak dalam belajar. Motivasi belajar ini memegang peranan karena dengan adanya motivasi belajar, maka siswa akan lebih bergairah dan bersemangat sehingga dapat dikatakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan elalu energik dalam belajarnya, begitupun sebaliknya. Sebenarnya merupakan satu alasan dasar bagi seseorang dalam melakukan sesuatu motivasi yang dimiliki siswa sangat mempengaruhi terhadap suatu kegiatan (usaha) yang tinggi dalam mencapai prestasi.

Faktor terbesar yang membuat manusia itu mulia adalah karena ilmunya. Ia hidup senang dan tentram karena memiliki ilmu dan menggunakan ilmunya. Oleh karena itu Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu karena yang berilmu dan tidak berilmu itu berada dalam pandangan Islam. Firman Allah SWT dalam Q.S Az-Zumar/39: 9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

⁹¹ Dewa Ketut Sukardi, *BP di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*⁹²

Lebih tegas lagi Allah SWT meninggikan derajat orang yang beriman dan orang yang berilmu itu. Firman Allah Swt dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Demikianlah, manusia itu mulia dalam pandangan Allah karena iman dan Ilmunya dan dengan dasar berilmu itu manusia jadi mulia di dalam alam. Seperti dalam dua ayat tersebut diatas, Islam memberikan motivasi agar umatnya selalu belajar dan menuntut ilmu pengetahuan.

⁹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah disebutkan diatas bahwasanya motivasi jika dilihat dari segi jalannya ada dua macam motivasi, yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrensik. Dalam kaitanya dengan kedisiplinan guru, maka motivasi belajar siswaini tergolong dalam motivasi ekstrensik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seluruh staf sekolah, baik kepala sekolah, guru, pegawai atau karyawan yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.⁹³

Oleh karena itu, sikap disiplin dari seorang guru tentu akan berdampak kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dampak tersebut sangat bermacam-macam, salah satu akan berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Husni Mubarak manfaat dari disiplin, salah satunya adalah mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar serta mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya.⁹⁴

Adanya sikap disiplin dari seorang guru secara perlahan-lahan dalam pribadi siswa akan tumbuh dorongan atau motivasi untuk mengikuti jejak gurunya yang tepat waktu masuk ke kelas pada proses pembelajaran. Guru adalah kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan, akibat dari fungsi ini guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara

⁹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal, 67

⁹⁴ Husni, M. . *Ketika Guru dan Siswa Saling Bercermin.*(Jakarta 2012: PT.Gramedia.) hal.

yang lebih baik dalam melayani siswa agar termotivasi dalam pembelajarannya.⁹⁵ motivasi dalam hal ini adalah dorongan yang membuat siswa bertindak dengan cara yang khas. Motivasi adalah daya dorong yang dimiliki, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang membuat mereka mau belajar.⁹⁶

59. Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sardiman menyatakan dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *“Motivation is an essential condition of learning”*. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pengajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁹⁷ Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kebosanan dan kejenuhan.⁹⁸ Dalam R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003) menyatakan upaya- upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhubungan dengan komponen mengajar guru dalam mengadakan variasi yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi yang bervariasi.⁹⁹

Pengelolaan kelas yang baik dan gaya mengajar guru yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar dan motivasi belajar siswa

⁹⁵ Ahmad, I. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. (Bandung: Humaniora. Dadan, S, 2012) hal. 71

⁹⁶ Siti, A. . *Etika Profesi Keguruan*. (Yogyakarta: Trust Media Publising.) hal 73.

⁹⁷ Sardirman, *intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok, rajawali Pers, 2018) hal

⁹⁸ Mulyasa, *menjadi guru profesional..* (Jakarta, rosda. 211) Hal. 73

⁹⁹ Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Renika Cipta 2003) Hal. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala.¹⁰⁰ Gaya mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.¹⁰¹

h. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (yaitu:

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

2) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:

- a) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
- c) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.

¹⁰⁰ Atmaja Prawira dan Purwa. psikologi pendidikan dalam perspektif baru. Ar-Ruzz Media, 2012. Hlm, 24

¹⁰¹ B. Uno Hamzah, *teori motivasi dan pengukuranya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, Hal, 98

- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- 5) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 6) Ciptakan persaingan dan kerjasama.
- 7) Berikan penilaian¹⁰²

Berbagai upaya yang perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penelitian Releven

1. Titin Widyaningtiyas, Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) dengan ketuntasan hasil belajar (Y) siswa di SMK N 6 Yogyakarta, hal ini ditunjukkan bahwa r hitung 0,413 lebih besar r tabel 0,254 yaitu r hitung 0,413 > r tabel 0,254. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰³ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru. Namun yang

¹⁰² Wina. Op. cit, h 263

¹⁰³ Titin Widyaningtiyas, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjadi perbedaannya Tititn Widyaningtiyas meneliti tentang Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI Dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

2. Lia Susianti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, dengan judul “Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuansing”. Dengan hasil penelitian bahwa Persepsi siswa tentang kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Singingi tergolong positif secara kuantitatif persentase, persepsi siswa tersebut mencapai 78,38%.¹⁰⁴ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru. Namun yang menjadi perbedaannya Lia Susianti meneliti tentang Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuansing. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI Dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.
3. Rahma Febrianti, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, Dengan Judul “Pengaruh Persepsi

¹⁰⁴ Lia Susianti, *Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuansing*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Dengan hasil penelitian bahwa Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x1y} = 0,723$; dengan $r_{2x1y} = 0,523$; thitung 8,945; ttabel 1,993, konstanta = 52,318, koefisien $X_1 = 8,945$ dengan taraf signifikansi 5%.¹⁰⁵ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti Pengaruh Persepsi Siswa. Namun yang menjadi perbedaannya Rahma Febrianti meneliti tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI Dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

4. Ramagita Milana, STKIP PGRI Sumatera Barat, 2018, dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Pariaman. Dengan hasil penelitian bahwa Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, disiplin belajar, lingkungan sekolah dan perhatian orang tua secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 5 Pariaman.

¹⁰⁵ Rahma Febrianti, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 99

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk tingkat pendapatan tinggi dengan nilai Fhitung $32,570 > F$ tabel $3,26$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, Untuk tingkat pendapatan sedang dengan nilai F hitung $52,659 > F$ tabel $4,53$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, Untuk tingkat pendapatan rendah dengan nilai Fhitung $61,359 > F$ tabel $2,53$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, sedangkan untuk total pendapatan dengan nilai Fhitung $122,489 > F$ tabel $2,48$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰⁶ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa. Namun yang menjadi perbedaannya Rahma Febrianti meneliti tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI Dan Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

¹⁰⁶ Ramagita Milana, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Pariaman*, (STKIP PGRI Sumatera Barat, 2018)

C. Kerangka Teori Penelitian

Tabel II.1
Kerangka Teori Penelitian

No	Variable	Kompenen variabel	Indikator
1	Kedisiplinan guru (X1)	Melaksanakan tata tertib dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku yang taat, patuh, teratur, dan tertib b. Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran dan tahunan c. Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran d. Menggunakan seragam baju sesuai jadwal yang sudah ditetapkan
		Guru memiliki sikap yang tegas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur tempat duduk peserta didik b. Mencatat kehadiran peserta didik c. Memahami peserta didik d. Menegur peserta didik yang bermain ketika proses pembelajaran e. Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran f. Memberi hukuman kepada siswa yang tidak membuat PR
		Disiplin waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu b. Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab c. Menetapkan jadwal kerja peserta didik
2	Gaya mengajar (X2)	Gaya Mengajar Klasik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjajar hanya menggunakan metode ceramah b. Guru mengajar dengan monoton c. Mengajar hanya duduk di kursi guru tanpa bergerak bebas
		Gaya Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> d. Menggunakan berbagai sumber media yang tersedia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Teknologis	<ul style="list-style-type: none"> e. Mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa f. Memberikan stimulus ke siswa
	Gaya Mengajar Personalisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya b. Mengembangkan bakat siswa c. Memberi kesempatan kepada siswa ingin menegluarkan pendapatnya
	Gaya Mengajar Interaksional	<ul style="list-style-type: none"> a. Berintaksi dengan siswa b. memecahkan masalah bersama siswa c. pembelajaran tidak berpusat hanya kepada guru tetapi juga melibatkan siswa
Motivasi belajar siswa (Y)	Ketekunan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Tekun menghadapi tugas b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> a. Senang dan rajin belajar, penuh semangat b. Teliti dalam mengerjakan tugaaas-tugas c. Tidak mudah menyerah dan terus berusaha dalam menghadapi kesulitan
	Minat dan ketajaman dan perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mempertahankan pendapatnya b. Senang mencari dan memecahkan masalah c. Siswa aktif mencatat dan bertanya pada hal yang penting dan belum diketahui d. Siswa mendalami materi pelajaran
	Berprestasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan c. Bisa memberikan contoh konkret dan menggunakan secara tepat

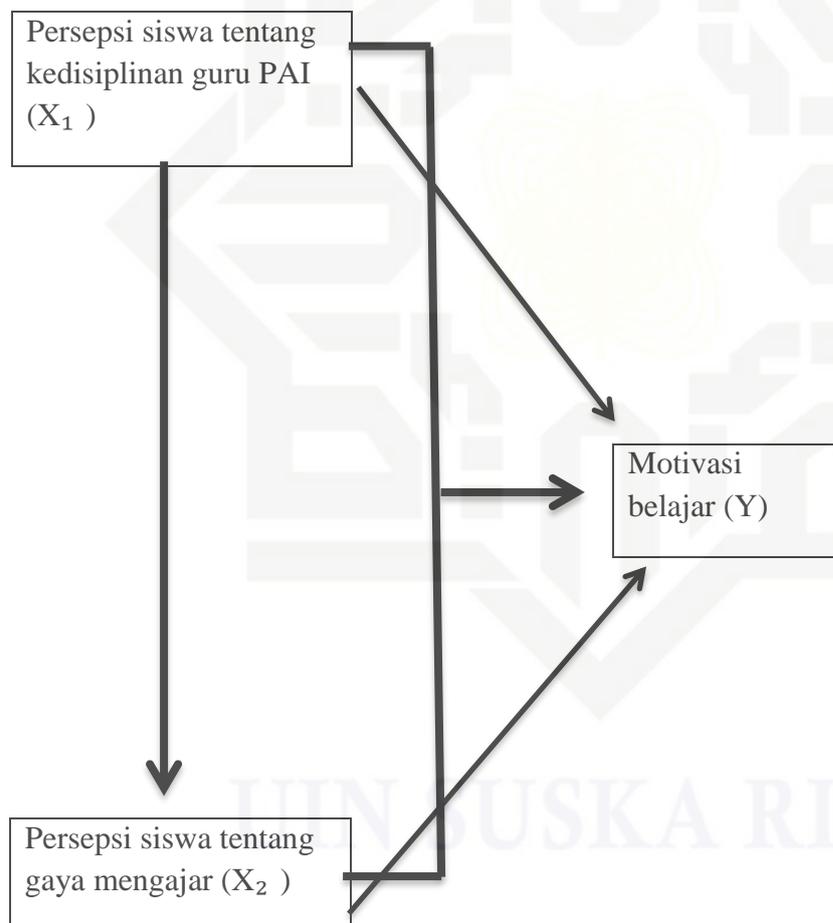
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		d. Memberi respons e. Mampu bekerja secara kelompok
	Mandiri dalam belajar	a. Senang mencari dan memecahkan masalah b. Percaya dengan kemampuan diri sendiri c. Mempunyai rasa tanggung jawab d. Mempunyai inisiatif sendiri

D. Kerangka Berfikir Penelitian

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang di operasikan dalam penelitian ini meliputi hubungan kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Adapun beberapa konsep operasional yang akan penulis paparkan yaitu:

1. Kedisiplinan guru

- a. Guru fiqih hadir di sekolah sebelum bel masuk
- b. Guru fiqih hadir dikelas sesuai jadwal yang telah ditentukan
- c. Guru fiqih menandatangani daftar hadir
- d. Guru fiqih memulai pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan
- e. Guru fiqih mengikuti upacara bendera hari senin
- f. Guru fiqih taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan
- g. Guru fiqih menggunakan pakaian yang rapi saat mengajar
- h. Guru fiqih memiliki jadwal pelajaran untuk mengajar
- i. Guru fiqih memiliki jadwal ujian pertengahan semester
- j. Guru fiqih memiliki jadwal ujian akhir semester
- k. Guru fiqih memberikan latihan-latihan dalam pembelajaran
- l. Guru fiqih memberikan PR agar peserta didik belajar di rumah
- m. Guru fiqih mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai
- n. Guru fiqih membacakan absensi sebelum pembelajaran dimulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Guru fiqih mencatat kehadiran siswa
- p. Guru fiqih menasehati siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi
- q. Guru fiqih mengarahkan siswa agar mematuhi peraturan yang berlaku
- r. Guru fiqih menciptakan iklim kelas yang kondusif ketika proses pembelajaran
- s. Guru fiqih membawa spidol, dan pena ketika mengajar di kelas
- t. Guru fiqih membawa buku paket ketika mengajar di kelas
- u. Guru fiqih mengarahkan siswa agar mematuhi peraturan yang berlaku
- v. Guru fiqih memberi hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kelas
- w. Guru fiqih memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan PR
- x. Guru fiqih hadir di kelas sesuai waktu yang ditentukan
- y. Guru fiqih meninggalkan kelas sesuai waktu yang ditentukan
- z. Guru fiqih mengadakan pertemuan dengan orang tua dan dengan siswa
- aa. Guru fiqih memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan hasil kerja siswa
- bb. Guru fiqih melaksanakan pengajaran remedial
- cc. Guru fiqih menguasai bidang studi yang diajarkannya
- dd. Guru fiqih menuntut siswa untuk belajar.

2. Gaya mengajar

- a. Guru fiqih menggunakan suara yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ketika menjelaskan materi pelajaran, guru fiqih dapat memberikan nada suara yang berbeda-beda
- c. Sebelum memulai materi pelajaran, guru fiqih memberikan motivasi terlebih dahulu
- d. Guru menggaris bawahi atau melingkari istilah yang dianggap penting di papan tulis
- e. Dalam menjelaskan materi Fiqih, guru fiqih selalu melakukan pengulangan terhadap suatu ungkapan yang dianggap penting
- f. Guru fiqih memberikan waktu kepada siswa untuk istirahat sejenak sebelum membahas materi berikutnya
- g. Guru fiqih memberikan waktu untuk pembentukan kelompok diskusi
- h. Guru fiqih memandang keseluruhan siswa saat memberikan penjelasan materi Fiqih
- i. Guru fiqih tidak hanya bicara saja tetapi diikuti gerakan, tangan, kaki, maupun kepala sebagai alat peraga dalam memperjelas materi Fiqih
- j. Guru fiqih menepuk tangan ketika ada siswa yang rebut
- k. Guru fiqih tidak hanya duduk dikursi tetapi terkadang guru berdiri pada saat menjelaskan materi
- l. Guru fiqih tidak hanya membaca materi tetapi terkadang guru berdiri pada saat menjelaskan materi
- m. Guru fiqih berjalan disekita siswa, baik saat menjelaskan materi maupun saat siswa mencatat
- n. Guru fiqih menjelaskan materi Fiqih dengan menggunakan media gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- o. Guru fiqih menjelaskan materi Fiqih dengan menggunakan media video
 - p. Guru fiqih menjelaskan materi Fiqih dengan menggunakan rekaman suara sesuai dengan materi pelajaran
 - q. Guru fiqih memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - r. Guru fiqih memperhatikan siswa yang bercerita ketika guru menjelaskan materi pelajaran
 - s. Guru fiqih melakukan Tanya jawab diakhir pembelajaran
 - t. Guru fiqih memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar
 - u. Guru fiqih menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok
 - v. Guru fiqih menyampaikan kesimpulan diakhir pembelajaran
 - w. Guru fiqih menggunakan infokus ketika mengajar
 - x. Untuk fiqih menarik perhatian siswa, guru berhenti sebentar dalam menjelaskan materi
 - y. Sebelum memulai pelajaran guru fiqih bertanya kepada siswa terkait materi pelajaran yang dipelajari sebelumnya
 - z. Guru fiqih menjelaskan materi sesuai dengan mimik wajah
 - aa. Ketika menjelaskan materi, guru fiqih memberikan contoh yang mudah dimengerti
 - bb. Ketika siswa mulai rebut, guru fiqih diam sejenak sampai murid kembali tertib



- cc. Pada saat dikelas, gurufiqih berpindah dari satu tempat ke tempat lain agar murid tetap memperhatikan materi yang disampaikan guru
- dd. Guru fiqih menutup pelajaran dengan membaca Alhamdulillah.

3. Motivasi belajar siswa

- a. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri
- b. Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk sekolah
- c. Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah
- d. Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah
- e. Saya senang bertanya dengan guru jika tidak paham tentang materi pelajaran
- f. Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir
- g. Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru fiqih
- h. Saya memperhatikan pelajaran yang diberi guru fiqih dengan baik
- i. Saya bersemangat memperhatikan guru menjelaskan
- j. Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru fiqih dengan penuh ketelitian
- k. Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan , maka saya mau terus berusaha lagi
- l. Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar
- m. Saya mengajak teman untuk berdiskursi jika menemukan kesulitan dalam belajar
- n. Saya senang berdiskursi dengan teman-teman ketika belajar
- o. Saya menkonsentrasikan perhatian terhadap pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Saya merasa perlu untuk belajar kembali di rumah
- q. Saya menyimak penjelasan guru dari awal sampai akhir
- r. Saya senang bertanya ketika tidak paham pelajaran yang disampaikan guru
- s. Saya senang memberikan pendapat saat berdiskusi dengan teman-teman
- t. Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya
- u. Saya menginginkan prestasi yang tinggi dalam belajar
- v. Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya
- w. Saya puas, jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya
- x. Saya mempunyai target dalam mencapai hasil belajar
- y. Saya bisa memberikan contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang disampaikan guru
- z. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri
- aa. Saya dapat menyelesaikan tugas/PR tanpa bantuan orang lain
- bb. Saya masuk kelas terlebih dahulu sebelum guru masuk
- cc. Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah
- dd. Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis kata hipotesis itu terbentuk dari dua kata, yaitu hypo dan thesis. Hypo berarti kurang dan thesis berarti pendapat, kedua kata itu kemudian

digunakan secara bersama menjadi hypothesis dan penyebutannya dalam dialek bahasa Indonesia menjadi hipotesa. Kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, yang perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian, pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis itu secara empirik atau dengan data lapangan.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis menyatakan hubungan dari apa yang kita inginkan untuk dipelajari, variabel tersebut adalah variabel bebas, yaitu variabel penyebab, serta variabel terikat atau variabel akibat, hipotesis merupakan pernyataan yang diterima untuk sementara sebagai suatu kebenaran berdasarkan logika, teori-teori ilmu pengetahuan, dan penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang dan masalah yang sama yang merupakan dasar kerja serta panduan dan verifikasi.¹⁰⁷

1. Hipotesis pertama

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul

Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis

¹⁰⁷ Ma'ruf Abdullah, metode penelitian kuantitatif, (Seleman Yogyakarta :Aswaja Pressindo), 2015. hal.205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Hipotesis Kedua

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang yang signifikan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis

H₀: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

3. Hipotesis ketiga

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).¹⁰⁸

B. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni sampai September 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

¹⁰⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 179

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penilitan ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

2. Objek

Objek dalam penilitian ini adalah pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.¹⁰⁹ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis .Jumlah keseluruhan siswa kelas XII adalah 100, dengan jumlah kelas 4 kelas.

Tabel III.1
Penarikan Sampel

Kelas	Populasi
XII.A	25
XII.B	25
XII.C	25
XII.D	25
Jumlah	100

¹⁰⁹ Ma'ruf Abdullah, of cit, hal. 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.¹¹⁰

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik *proportionate stratified* random sampling dengan alokasi secara proporsional. Besar ukuran sampel diambil dengan dengan rumus *Slovin*.

b. Jumlah Sampel

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = nilai kritis (batas ketelitian)

$$N = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2} =$$

Dari perhitungan rumus Slovin di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel ialah 80 siswa. Adapun ukuran sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹¹⁰ Amri Darwis, *Metode penelitian*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Penarikan sampel
(1)	(2)	(3)
XII.A	25	$\frac{25}{100} \times 80 = 20$
XII.B	25	$\frac{25}{100} \times 80 = 20$
XII.C	25	$\frac{25}{100} \times 80 = 20$
XII.D	25	$\frac{25}{100} \times 80 = 20$
Jumlah	-	80

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik Observasi, mengadakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi lain yang belum dapat diperkirakan sebelumnya, menelaah dan mengkaji catatan/ laporan tahunan, dokumen-dokumen lain dari berbagai lembaga yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.¹¹¹

Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan guru untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang kedisiplinan guru, gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 66.

2. Dokumentasi

Cara ataupun teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah Penelitian.¹¹²

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

3. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang persepsi siswa tentang kedisiplinan guru Fiqih, tentang persepsi siswa tentang gaya mengajar guru Fiqih, dan motivasi belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 5 alternatif jawaban, dimana anggota responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian.

a. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* adalah:

“Skala *likert* adalah skala dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* digunakan

¹¹² Amri Darwis, *Metode Penelitian pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Ppres, 2021). Hal.53

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”¹¹³

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negative, Penulis menggunakan lima jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman sebagai *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

Tabel III.3
Tabel Kreteria Jawaban Angket

Pertanyaan	Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang Sekali	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

F. Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis ini, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan. Berdasarkan Skala Likert adapun skor jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju, diberi skor 1
2. Jawaban tidak setuju, diberi skor 2
3. Jawaban ragu-ragu, diberi skor 3
4. Jawaban setuju, diberi skor 4
5. Jawaban sangat setuju, diberi skor 5¹¹⁴

¹¹³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 93

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2012), h. 135.

Jawaban di atas penulis gunakan untuk yang bersifat Positif dan tidak ada kuesioner jebakan yang bersifat Negatif

G. Uji Intrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui angka korelasi atau hubungan kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru (variabel bebas) terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang di gunakan adalah *product moment* pearson.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

\sum_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.¹¹⁵

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 23.0 dengan melihat

¹¹⁵ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017), h. 169

output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan valid)
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{ganjil-genap}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 23.0 dengan metode *Alpha Cronbach*.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.¹¹⁶ Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak.

¹¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik
 $H_0: \beta = 0$, $H_a : \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg a (b/a)}$]

$$[JK_{reg a (b/a)}] = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a (b/a)} + JK_{reg (a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg (a)}$]

$$RJK_{reg (a)} = JK_{reg (a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg (b/a)}$]

$$RJK_{reg (b/a)} = JK_{reg (b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

- d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Melihat Nilai Tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

2)Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

c) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI dan Gaya Mengajar Guru secara simultan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI dan Gaya Mengajar Guru secara simultan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS 23.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhiR.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,604 > 0,22$), dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil $R^2 = 0,364$, artinya 36,4% Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru PAI memberi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Mengajar Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini di tunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,648 > 0,22$), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil $R^2 = 0,419$ yang artinya 41,9% Gaya Mengajar Guru memberi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Guru PAI dan Gaya Mengajar Guru secara bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$



(42,312 > 3,11), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, hasil analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen R square sebesar 0,524. Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Novelty Penelitian

Novelty penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu ditanamkan persepsi yang baik dari guru untuk siswa terkait kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru. Siswa yang berpersepsi kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Cara untuk memotivasi siswa yaitu dengan meningkatkan disiplin guru yang baik dan gaya mengajar guru yang menarik sehingga persepsi siswa juga positif terhadap kedisiplinan dan gaya mengajar guru.

C. Kelemahan Penelitian

Penelitian yang penulis teliti ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih ada kelemahan-kelemahannya, yaitu: Belum banyak teori yang spesifik menjelaskan tentang persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan untuk ikut berperan aktif dalam membina kedisiplinan guru serta seluruh elemen sekolah dalam melaksanakan peraturan tata tertib sekolah.
2. Kepada guru, diharapkan mampu melaksanakan kedisiplinan di sekolah dengan baik, dan terus meningkatkan gaya mengajarnya, karena dapat menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada siswa, agar tetap berpikiran positif terhadap guru dan bisa menjadikan seorang guru sebagai suri tauladan dalam melakukan kegiatan aktifitas baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga motivasi belajar itu muncul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shakeh, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Ahmad, I. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*.(Bandung: Humaniora. Dadan, S, 2012)
- A.S Munir, *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Kepegawaian*, (Jakarta: CV Massagung, 1992)
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka setia, 2013)
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.2010
- Ali Nasuton, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996)
- Amanuddin, M., & Sartika, S. B. Profil Gaya Mengajar Guru IPA Menurut Persepsi Siswa Kelas VII di SMP Bi’rul Ulum. 6(2). 2022
- Amiroeddin Syarif, *Disiplin Militer dan Pembinaannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000)
- Amri Darwis, *Metode Penelitian pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Prres, 2021)
- Amri Darwis, *Metode penilitian* , (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Annisa, *Peran Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam Di Sdn Sindangmulya IV Cibarsah*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2013. Volume 6, no 2
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Arrafat, R. A. N., Atmojo, I. R. W., & Ardiansyah, R. (2021). Persepsi peserta didik kelas IV SD terhadap pembelajaran IPA daring selama masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

sindemi. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(1), 53–57

Atmaja Prawira dan Purwa. psikologi pendidikan dalam perspektif baru. Ar-Ruzz Media, 2012

Ayu Andriani “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Gowa” jurnal pendidikan, Vol.3 no. 2018, 341

B. Uno Hamzah, *teori motivasi dan pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012,

Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002)

Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia),

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989

Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)

Dewa Ketut Sukardi, *BP di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989)

Dimiyanti Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFPE, 1990)

Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

E. mulayasa “ *Menjadi Guru Professional*” Remaja Rosdakarya, 2008, Bandung

Eliada Prayitno, *Motivasi Dalam Belajar*. Depdikbud, Jakarta, 1989

Emna, *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*, lantanida jurnal, vol 5, no 2, 2017

Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas*. (Jakarta: PT. Indeks, 2009)

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Husni, M. . *Ketika Guru dan Siswa Saling Bercermin*. (Jakarta 2012: PT. Gramedia.)

Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986)

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- jamal Ma'mur Asmani, 2009:115-137
- Jamal Makmur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009)
- Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017)
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.2016
- Lia Susianti, *Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuansing*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)
- Lilik Sriyani, *Psikologi Belajar*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011)
- M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991)
- Ma'ruf Abdullah, *metode penelitian kuantitatif*, (Seleman Yogyakarta :Aswaja Pressindo), 2015
- Masykur Arif Rahman., (2011), *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Jogjakarta: Diva Perss
- Mia Kusmiati, *Tata Tertib dalam Menumbuhkan Prilaku Disiplin*, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010)
- Mulyasa, *menjadi guru professional*, (Jakarta, rosda. 211)
- Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Renika Cipta 2003)
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Onya Arilia, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Guru Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Puspitaningdyah, Dwi Okta & Purwanti, Eko. *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS SD*. *Joyful Learning Journal*, 2018. 7 (1):
- Rahma Febrianti, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Ypgyakarta, 2018)
- Rahma Febrianti, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Ypgyakarta, 2018)
- Ramagita Milana, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Pariaman*, (STKIP PGRI Sumatera Barat, 2018)
- Rully Indrawan, dkk, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Ruly Ningsih, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Dan Self-Control Dengan Tingkat Kedisiplinan di SMK Karya Rini Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)
- Sardiman, *intraksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta, Raja Prindo 2018
- Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2018)
- Sardirman, *intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok, rajawali Pers, 2018)
- Selameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Asdi Mahakarya, 2003)
- Siti, A. . *Etika Profesi Keguruan*. (Yogyakarta: Trust Media Publisng.)
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2013
- Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2012)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suharman, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000
- Syamsul Yusuf “ *pengembangan peserta didik*” Rajawali, Jakarta 2013
- Tata Usaha Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Senin 7 Agustus 2023
- Titin Widyaningtiyas, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Titin Widyaningtiyas, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Tu, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Ssiwa*. Jakarta: PT Grasindo.2008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (4)

Uno. *Tiori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara 2011

Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013

Vinallia “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwoasri Kab. Kediri.” *jurnal pendidikan dan studi keislaman*. VOL 8.2 (2018)

Wawancara dengan guru fiqih Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis

Yuninda Anaci Lulan, Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang, *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Sabtu, 07 November 2015, ISBN: 978-602-8580-19-9*



UIN SUSKA RIAU
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-4083/Un.04/Ps/HM.01/10/2023 Pekanbaru, 24 Oktober 2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan telah berakhirnya Surat Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi an. Ilham al khoiri Nomor : B-1970/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023 (waktu penelitian 19 Juni 2023 s.d 19 September 2023), maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham al khoiri
 NIM : 22190113878
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Semester/Tahun : V (Lima) / 2023
 Judul Tesis/Disertasi : Pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis

untuk memperpanjang izin risetnya di MA Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Waktu Penelitian: 3 Bulan (24 Oktober 2023 s.d 24 Januari 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 a.n. Direktur
 Wakil Direktur

 Dr. H. Zaitun, M.Ag
 NIP.19720510 199803 200 6

Tembusan:
 Yth.Rektor UIN Suska Riau
 Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60148
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-4083/Un.04/ps/HM.01/10/2023 Tanggal 2 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

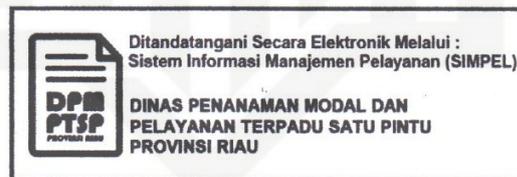
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ILHAM AL KHOIRI |
| 2. NIM / KTP | : | 22190113878 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2 |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DAN GAYA MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASYAH ALIYAH NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASYAH ALIYAH NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 November 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 2. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 6. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 7. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 8. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 9. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 10. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
Yayasan Attarbiyah Al-Islamiyah
MAS. NURUL HIDAYAH BANTAN



AKREDITASI A

© Jl. Rajimun Pasiran - Kp. Tengah - Bantan - Bengkalis - Riau

NPSN : 69725492

HP. 08126894974 / 081363194098 Kode Pos : 28751 Email : masnurulhidayah@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 145 / SKIP / MA – NH / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ILHAM AL KHOIRI
 NIM : 22190113878
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S2
 Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru dan Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis

Benar yang bersangkutan diatas telah mendapat izin untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, Surat Keterangan diberikan untuk memenuhi syarat penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasiran, 11 November 2023
 Kepala Madrasah Aliyah Swasta
 Nurul Hidayah Pasiran

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Ilham Al Khoiri
 رقم الهوية : 1403021509976708
 تاريخ الاختبار : 01-10-2023
 الصلاحية : 01-10-2025

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47
 القواعد : 46
 القراءة : 45
 المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

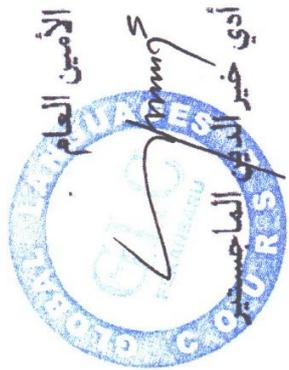
Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 02-10-2023

التقديم التعريفي

No. 888/GLC/APT/X/2023



Powered by e-Audit





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Hassanudin Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 185/GLC/EPT/X/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ilham Al Khoiri
 ID Number : 1403021509976708
 Test Date : 30-09-2023
 Expired Date : 30-09-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 44
 Reading Comprehension : 47
 Total : 457



Linati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director

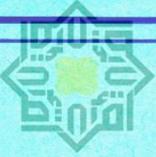


Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 02-10-2023



Powered by e-Test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : ILHAM AL KHOIRI

NIM : 22196113078

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Hartono. M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Yuharti, M.Ag.

JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh Persepsi Siswa dan Banyak
Kedisiplinan guru dan guru
mengajar vvr PAI terhadap
motivasi belajar siswa
di MA Nuvul Hidarot.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	29/2/2023	Konsultasi Pembimbing		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2.	25/5/2023	Revisi		
3.	31/5/2023	Angket dan revisi 4		
4.	17/7/2023	Perbaikan Pemasaran		
5.	17/7/2023	Pengelolaan Debit		
6.	25/10/2023	Revisi tesis		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20.....

Pembimbing I / Promotor*

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20.....

Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. Fuhari, M.S.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Ikhsan Al Ikhwan
 NIM : 22190112878
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	30/3/2024	Korelasi regulasi dan Efektivitas		[Signature]
2		dan 'mubarakah' berkecemasan Siswa	Uca Satrio	
3		MA Se-kota Pekanbaru.		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



BIODATA PENULIS

Nama : Ilham Al Khoiri
Tempat/Tgl. Lahir : Kembang Luar, 11 September 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Penghulu Marsyat, Dusun Sei Buyung, Desa Kembang Luar
No.Telp/HP : 081263517190
Nama Orang Tua : Ayah Ibrahim dan ibu Ainah

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : Lulus Tahun 2010
SLTP : Lulus Tahun 2013
SLTA : Lulus Tahun 2015
(S.1) : Lulus Tahun 2020
(S.2) : Lulus Tahun

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru
- b.
- c. dst.

PENGALAMAN ORGANISASI

- 1.
- 2.
- 3. dst.

KARYA ILMIAH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.